

FAQs

**FREQUENTLY ASKED
QUESTIONS**

TKDN & BMP

Series:

INSPIRY
THINKS
Your permits Solution

BY :

PT INSPIRY INDONESIA KONSULTAN

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Pra-Implementasi

01

Apa itu TKDN dan mengapa penting bagi pengadaan pemerintah?

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah persentase nilai komponen dalam negeri dalam suatu produk atau jasa. Penerapan TKDN penting untuk mendorong penggunaan produk lokal, meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan mendukung kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

02

Apa perbedaan antara TKDN dan BMP?

TKDN mengukur kandungan komponen dalam negeri, sedangkan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) menilai kontribusi perusahaan terhadap pemberdayaan UMKM, K3L, dan fasilitas purna jual dengan bobot tertentu sesuai regulasi.

03

Regulasi apa saja yang mendukung TKDN & BMP?

Dasar regulasi meliputi Perpres 16/2018 (diubah Perpres 12/2021), Permenperin 02/2014, Permenperin 20/2020 (elektronika & telematika), dan Permenperin 31/2022 (alat kesehatan & diagnostik in vitro).

04

Siapa pemangku kepentingan dalam sosialisasi TKDN?

Pemerintah (Kemenperin, BPOM), pelaku usaha, asosiasi industri, regulator lokal, dan konsultan teknis.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Pra-Implementasi

05

Syarat utama sebelum memulai sosialisasi TKDN?

Dokumen identitas produk, data struktur biaya, informasi supplier, dan akses portal kalkulasi TKDN Kemenperin.

06

Apa manfaat utama pra-implementasi sosialisasi TKDN?

Meningkatkan pemahaman tim, identifikasi kebutuhan data, persiapan dokumentasi, dan penyusunan roadmap sosialisasi.

07

Bagaimana cara melakukan gap analysis penerapan TKDN?

Membandingkan proses bisnis dan data saat ini dengan persyaratan peraturan melalui checklist terintegrasi.

08

Apa deliverable pra-implementasi?

Laporan gap analysis, rencana pelatihan, modul sosialisasi, dan jadwal implementasi.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Implementasi

01

Apa saja tahapan utama penerapan TKDN dalam pengadaan?

Tahapan: Perencanaan (identifikasi & penetapan syarat), Pemilihan Penyedia (pencantuman TKDN & preferensi harga), dan Kontrak & Operasi (monitoring & evaluasi realisasi).

02

Bagaimana alur perencanaan sosialisasi TKDN?

Identifikasi kebutuhan produk, penetapan syarat TKDN dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK), dan penentuan metode seleksi penyedia.

03

Apa yang harus dicantumkan dalam KAK terkait TKDN?

Persentase target TKDN, kategori komponen, dan dokumentasi verifikasi yang diperlukan.

04

Bagaimana metode preferensi harga untuk penyedia TKDN tinggi?

Memberikan bobot harga lebih rendah bagi penyedia yang memenuhi atau melebihi target TKDN sesuai aturan preferensi harga pemerintah.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Implementasi

05

Bagaimana proses verifikasi TKDN penyedia?

Penyedia menyerahkan sertifikat TKDN; verifikator independen memeriksa dan Kemenperin menerbitkan nilai resmi.

06

Bagaimana menghitung TKDN untuk produk elektronika?

Komponen manufaktur minimal 80%, pengembangan 20% menurut Permenperin 20/2020; rinciannya mencakup material, tenaga kerja, overhead, dan perangkat lunak.

07

Bagaimana menghitung TKDN untuk produk telematika?

Mirip elektronika dengan skema komponen digital dan non-digital sesuai pasal 4 Permenperin 20/2020

08

Bagaimana perhitungan TKDN untuk alat kesehatan & diagnostik in vitro?

Komposisi 80% manufaktur, 20% pengembangan dengan bobot masing-masing untuk raw material, tenaga kerja, overhead, prototipe, dan alat kerja.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Post Implementasi

01

Bagaimana monitoring berkala setelah kontrak berjalan?

Buat jadwal post-audit, self-inspection bulanan, dan review KPI realisasi TKDN bertahap.

02

Seberapa sering harus melakukan verifikasi ulang?

Setiap semester atau sesuai ketentuan kontrak untuk memastikan konsistensi data TKDN.

03

Bagaimana menangani penyedia yang gagal memenuhi TKDN saat realisasi?

Penerapan sanksi sesuai kontrak, re-negosiasi target, atau penggantian penyedia.

04

Bagaimana prosedur post-audit TKDN?

Verifikasi dokumen realisasi, perhitungan ulang di portal, dan laporan temuan ke manajemen

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Post Implementasi

05

Bagaimana reporting compliance ke top management?

Quarterly assurance report yang mencakup tren realisasi, gap analysis, dan rekomendasi strategis.

06

Bagaimana continuous improvement dalam penerapan TKDN?

Analisis temuan post-audit, update SOP, dan training refresh untuk tim terkait.

07

Bagaimana meng-update modul pelatihan sesuai regulasi baru?

Regulatory watch, revisi modul, dan pelaksanaan refresher training minimal setahun sekali.

08

Bagaimana memanfaatkan lessons learned proyek sosialisasi sebelumnya?

Dokumentasi case study, workshop sharing, dan integrasi best practice ke modul berikutnya



INSPIRY

YOUR TRUSTED PARTNER

Head Quarter

Jl. Alternatif Cibubur CBD Cibubur Ruko
Fraser Park FR 02 05 Kota Bekasi 17435
Indonesia

Marketing Office

Jl. TB Simatupang Perumahan Tanjung
Barat Indah